

19 May 2026

Ikhtisar

Pasar Indonesia memulai pekan dengan tekanan setelah sentimen eksternal melemah akibat pembicaraan antara Xi Jinping dan Donald Trump yang gagal meredakan ketegangan terkait konflik Iran. Rupiah terdepresiasi ke kisaran Rp17.630–17.672 per dolar AS, meningkatkan kekhawatiran terhadap pelemahan mata uang lebih lanjut. Sentimen pasar saham juga memburuk, dengan IHSG anjlok lebih dari 4% secara intraday seiring investor merespons depresiasi rupiah, tekanan rebalancing MSCI, serta sentimen risk-off yang lebih luas. Di saat yang sama, ekonomi China menunjukkan tanda-tanda perlambatan pada awal 2Q26, dengan melemahnya output industri dan penjualan ritel yang turut menekan ekspektasi pertumbuhan regional.

Isu utama

Ekonomi, Bisnis & keuangan

Rupiah Melemah Setelah Pembicaraan Xi Jinping-Trump Gagal Redakan Ketegangan Iran: Rupiah melemah 0,19% ke Rp17.630 per dolar AS setelah optimisme memudar pasca pembicaraan Xi Jinping dan Donald Trump, sementara ketegangan geopolitik di Timur Tengah terus menekan mata uang emerging markets.

Indonesia Jajaki Kerja Sama Alat Berat dengan Belarus: Indonesia tengah mengeksplorasi kerja sama dengan Belarus untuk memperkuat pasokan alat berat dan meningkatkan akses ekspor ke pasar Eurasia melalui kemitraan ekonomi strategis.

IHSG Anjlok 4% Seiring Rupiah Melemah ke Rp17.672 per Dolar AS: IHSG turun lebih dari 4% pada perdagangan Senin seiring pelemahan rupiah yang memicu kekhawatiran investor terhadap capital outflow dan tekanan ekonomi eksternal.

Top 3 News Hari Ini: Rupiah Berpotensi Tembus Rp18.000 di Akhir Mei: Analisis memperingatkan rupiah berpotensi melemah melewati Rp18.000 per dolar AS pada akhir Mei di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik dan ketidakstabilan pasar.

INA Isi Jabatan Eksekutif Setelah Kekosongan Berbulan-bulan:

Indonesia Investment Authority (INA) menunjuk jajaran eksekutif baru setelah kekosongan posisi selama beberapa bulan, seiring pemerintah memperkuat upaya menarik investasi asing.

Ekonomi China Kehilangan Momentum di Awal Q2:

Ekonomi China menunjukkan tanda perlambatan pada April setelah produksi industri dan penjualan ritel melemah akibat kenaikan biaya energi dan lemahnya permintaan domestik.

IHSG Kembali Turun di Awal Perdagangan:

Pasar saham Indonesia melanjutkan pelemahan pada pembukaan perdagangan setelah pengumuman rebalancing MSCI terbaru dan berlanjutnya tekanan terhadap rupiah.

Perusahaan Lokal Soroti Kekhawatiran atas Iklim Bisnis Indonesia:

Pelaku usaha domestik, khususnya sektor tekstil, menyoroti kekhawatiran terhadap iklim investasi Indonesia, sejalan dengan keluhan yang sebelumnya disampaikan perusahaan China.

Pelemahan Rupiah Dorong WNI Lirik Properti Luar Negeri:

Pelemahan rupiah dan meningkatnya ketidakpastian ekonomi mendorong kalangan kaya Indonesia memindahkan aset ke properti luar negeri sebagai lindung nilai mata uang.

Politik & Isu Nasional

Prabowo Serahkan Jet Tempur Rafale dan Falcon 8X ke TNI:

Presiden Prabowo Subianto resmi menyerahkan jet tempur Rafale dan pesawat Falcon 8X baru guna memperkuat kapabilitas pertahanan Indonesia.

Prabowo Dikritik atas Pernyataan Soal Pelemahan Rupiah:

Prabowo menuai kritik setelah menyatakan masyarakat desa tidak terdampak pelemahan rupiah karena tidak menggunakan dolar AS, memicu perdebatan terkait sensitivitas ekonomi pemerintah.

19 May 2026

Prabowo Tegaskan Penguatan Pertahanan Lewat Pengadaan Pesawat Baru: Pemerintah menegaskan komitmennya memperkuat kemampuan pertahanan melalui tambahan pengadaan pesawat militer dan program modernisasi.

Partai Politik Kecil Ingatkan Revisi UU Pemilu Jangan Ditunda: Partai-partai kecil mendesak DPR segera memulai revisi UU Pemilu dan memperingatkan bahwa keterlambatan dapat mengganggu persiapan Pemilu 2029.

Prabowo Janji Benahi Program Makan Gratis di Tengah Sorotan Tata Kelola: Presiden Prabowo berjanji memperbaiki program makan bergizi gratis setelah meningkatnya kritik terkait tata kelola dan implementasi program.

Digital Ekonomi, Media & Telko

ASEAN Didorong Perkuat Kerangka Transformasi Digital: Para ahli mendorong negara-negara ASEAN memperkuat kerangka tata kelola teknologi baru seperti kecerdasan buatan di tengah percepatan transformasi digital dan dinamika geopolitik.

Isu Regional

Sumatra Utara Kekurangan Vaksin Campak di Tengah Lonjakan Kasus: Sumatra Utara menghadapi kekurangan vaksin campak-rubella seiring meningkatnya dugaan kasus campak di berbagai wilayah provinsi.

Istri Pelaku Penggelapan Dana Gereja di Sumut Jadi Tersangka TPPU: Otoritas menetapkan istri mantan kepala cabang BNI sebagai tersangka pencucian uang terkait kasus penggelapan dana koperasi gereja.

Indonesia Klaim Berhasil Kurangi Karhutla 86%: Kementerian Kehutanan mengklaim Indonesia berhasil menurunkan kebakaran hutan dan lahan sebesar 86% dalam satu dekade terakhir melalui peningkatan mitigasi dan pencegahan.

Outlook

Kami memperkirakan volatilitas pasar masih akan tetap tinggi dalam jangka pendek, dengan stabilitas rupiah, arus dana asing, dan perkembangan geopolitik menjadi pendorong utama sentimen pasar. Jika rupiah terus melemah menuju Rp18.000 per dolar AS, tekanan terhadap inflasi impor, margin korporasi, dan minat investor asing berpotensi meningkat. Di dalam negeri, kekhawatiran terhadap iklim bisnis Indonesia juga dapat membebani momentum investasi, terutama setelah perusahaan lokal menyoroti keluhan serupa dengan investor China. Meski demikian, upaya pemerintah memperkuat kerja sama internasional, memperbaiki program prioritas, dan menjaga belanja strategis dapat memberikan dukungan terbatas, walaupun investor kemungkinan tetap berhati-hati hingga risiko eksternal dan stabilitas mata uang membaik.

19 May 2026

Pergerakan Pasar

Pada 18 Mei 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 1,85% ke level 6.599,2, tertekan oleh aksi jual luas pada saham komoditas dan perbankan di tengah melemahnya sentimen regional. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga melemah 1,99% ke 238,2, mencerminkan pelemahan pasar secara menyeluruh. Investor asing mencatat net sell sebesar Rp460 miliar di pasar reguler dan Rp3,6 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan sikap hati-hati yang masih berlanjut.

Secara regional, mayoritas pasar Asia ditutup melemah, dengan Hang Seng turun 1,1% dan Nikkei melemah 1,0%, sementara Shanghai turun tipis 0,1%. Di sisi lain, Kospi naik 0,3% dan STI menguat 0,2%. Pada komoditas, harga minyak Brent naik 1,0% ke USD110/barel, sedangkan harga emas stagnan di USD4.540/ons. Rupiah melemah tajam 1,1% ke Rp17.656 per dolar AS, mencerminkan tekanan pada mata uang emerging markets.

Dari sisi sektoral, sektor transportasi (IDXTRANS) menjadi sektor dengan kinerja terburuk, sementara tidak ada sektor yang mencatat penguatan signifikan. Pada level saham, penguatan dipimpin oleh TLKM (+4,1%), BYAN (+6,3%), dan ASII (+4,3%), disusul SMMA (+4,7%) dan BBKA (+0,4%). Sebaliknya, indeks terbebani oleh pelemahan DSSA (-15,0%), TPIA (-14,9%), BBRI (-1,9%), AMMN (-6,8%), dan BRMS (-6,5%).

Aliran dana asing terkonsentrasi pada BBKA (+0,4%), BMRI (-1,7%), TLKM (+4,1%), MDKA (-2,6%), dan BBRI (-1,9%), yang menunjukkan akumulasi selektif pada saham big caps dan defensif. Sementara itu, arus keluar asing masih berfokus pada ANTM (-9,7%), BREN (-0,3%), AMMN (-6,8%), ADRO (-2,4%), dan DSSA (-15,0%), mencerminkan tekanan jual besar pada saham pertambangan dan komoditas. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BMRI (-1,7%), BBKA (+0,4%), BBRI (-1,9%), ANTM (-9,7%), dan AMMN (-6,8%).

Secara keseluruhan, IHSG berada di bawah tekanan signifikan akibat pelemahan saham komoditas dan perbankan, ditambah depresiasi rupiah serta sentimen regional yang negatif, sehingga mengalahkan penguatan selektif pada saham defensif. Kondisi ini menunjukkan volatilitas pasar diperkirakan masih akan tetap tinggi dalam jangka pendek.

Fixed Income

Pada Senin, 18 Mei 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 31 bps ke -1,00. Seri Fixed Rate (FR) menunjukkan kenaikan yield secara umum: FR0109 naik 11,3 bps ke 6,672%, FR0108 meningkat 4,9 bps ke 6,716%, FR0106 stabil di 6,851%, dan FR0107 naik 6,5 bps ke 6,878%, mencerminkan tekanan kenaikan yield yang merata di sepanjang kurva. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak naik, dengan PBS030 naik 23,1 bps ke 6,438%, PBS040 meningkat 26,8 bps ke 6,517%, PBS034 naik 15,9 bps ke 6,752%, dan PBS038 bertambah 2,4 bps ke 6,764%, menunjukkan tekanan jual yang meluas pada obligasi syariah. Rupiah melemah ke Rp17.668 per dolar AS (dari Rp17.597), sementara yield US Treasury 10-tahun naik ke sekitar 4,598%, mencerminkan sentimen eksternal yang kurang mendukung.

Kenaikan yield yang terjadi secara luas pada obligasi FR maupun SBSN menunjukkan tekanan kuat terhadap harga obligasi, dipicu oleh pelemahan rupiah dan lonjakan yield global. Peningkatan aktivitas transaksi mencerminkan tingginya aksi repositioning investor, yang kemungkinan dipengaruhi oleh sentimen risk-off. Dalam jangka pendek, pasar obligasi diperkirakan masih berada di bawah tekanan, terutama jika kondisi eksternal tetap kurang kondusif. Strategi investasi kemungkinan akan tetap defensif, dengan preferensi pada obligasi benchmark FR yang likuid serta instrumen high-carry secara selektif, sementara prospek yang lebih konstruktif akan bergantung pada stabilisasi yield global dan pergerakan rupiah.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury tenor 10-tahun melonjak ke sekitar 4,63% pada Senin, mencapai level tertinggi sejak Januari 2025, seiring meningkatnya tekanan inflasi akibat konflik Timur Tengah yang memperkuat ekspektasi potensi kenaikan suku bunga The Fed tahun ini. Dalam perkembangan terbaru, Presiden Donald Trump mendesak Iran untuk “bergerak cepat” atau menghadapi konsekuensi setelah meninggalkan China tanpa kemajuan berarti dalam negosiasi perdagangan maupun upaya mengakhiri konflik dan membuka kembali Selat Hormuz. Data CPI dan PPI AS yang dirilis pekan lalu menunjukkan kenaikan harga energi mulai mendorong inflasi yang lebih luas, sehingga pasar kini sepenuhnya mengesampingkan peluang pemangkasan suku bunga tahun ini dan meningkatkan kemungkinan kenaikan suku bunga sebelum akhir tahun.

19 May 2026

Investor kini menantikan risalah rapat FOMC serta data flash PMI AS untuk memperoleh petunjuk lebih lanjut mengenai prospek kebijakan moneter dan kondisi ekonomi secara keseluruhan.

Outlook

Kenaikan yield yang terjadi secara luas pada obligasi FR dan SBSN menunjukkan tekanan kuat terhadap harga obligasi, yang dipicu oleh pelemahan rupiah serta lonjakan yield global. Lonjakan aktivitas transaksi mengindikasikan meningkatnya aksi repositioning investor, yang kemungkinan didorong oleh sentimen risk-off. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan masih akan berada di bawah tekanan, terutama apabila kondisi eksternal tetap kurang kondusif. Strategi investasi kemungkinan tetap defensif, dengan preferensi pada obligasi benchmark FR yang likuid serta instrumen high-carry secara selektif, sementara prospek yang lebih positif akan bergantung pada stabilisasi yield global dan pergerakan rupiah.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek hingga menengah (1–5 tahun) masih berada kuat di kuadran leading, menunjukkan kinerja relatif yang solid terhadap benchmark 10-tahun (GIDN10YR). Tenor seperti GIDN1YR dan GIDN2YR terus mencatat momentum paling kuat, mempertahankan posisi di area kanan atas grafik dan menandakan outperformance yang berlanjut. Sementara itu, tenor menengah seperti GIDN3YR hingga GIDN6YR juga berada di kuadran leading, meskipun beberapa mulai bergerak mendatar dan sedikit melemah, yang mengindikasikan momentum mulai moderat. Tenor panjang (≥ 10 tahun), termasuk GIDN12YR dan GIDN16YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging, mencerminkan kekuatan relatif yang lebih lemah serta sinyal pemulihan yang terbatas. Secara keseluruhan, grafik masih mendukung tenor front-end dan belly, sementara tenor panjang tetap berada di bawah tekanan meskipun momentum mulai menunjukkan stabilisasi ringan.

Berdasarkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan hal berikut:

INDOGB: FR104, FR99, FR87, FR64, FR59

INDOIS: PBS030, PBS018, PBSG1

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 May 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.3
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

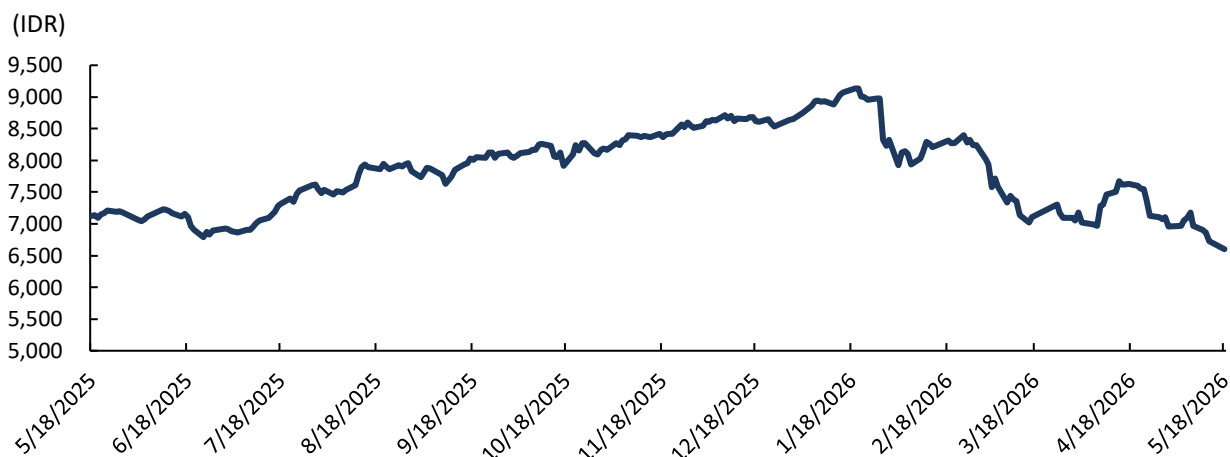
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,619
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,593
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,482
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,573
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,253
JPY / USD	157	JPY / IDR	111
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,448
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,335
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,711
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,815
		USD / IDR	17,696

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 May 2026

Foreign Flow: IDR 460.0 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
ANTM	1.8	3160	-9.7	-15.5	0.3	-315
BREN	1.4	3,190	-0.3	-28.5	-67.1	-152
AMMN	2.1	3,450	-6.8	-32.4	-46.3	-149
ADRO	0.5	2460	-2.4	-2.4	35.9	-76
DSSA	0.2	880	-15.0	-45.5	-78.2	-68
CUAN	1.3	750	-11.8	-37.5	-67.9	-36
TPIA	0.2	3,660	-14.9	-30.9	-47.7	-52
INKP	0.3	8575	-4.7	-12.1	0.9	-29
AMRT	0.6	1,415	0.0	7.2	-28.4	-28
EMAS	0.4	7,900	0.0	-11.5	42.3	-27

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
TLKM	4.1	12.6	305	DSSA	-15.0	-13.7	170
BYAN	6.3	11.2	397	TPIA	-14.9	-13.3	317
ASII	4.3	10.0	243	BBRI	-1.9	-9.5	464
SMMA	4.7	5.6	113	AMMN	-6.8	-7.6	250
BBCA	0.4	2.4	755	BRMS	-6.5	-7.5	102
VKTR	2.3	1.1	39	ANTM	-9.7	-6.4	76
ITMG	4.2	0.9	28	BMRI	-1.7	-5.5	385
MEDC	2.5	0.5	40	MORA	-4.4	-5.4	314
CPIN	1.0	0.5	69	DCII	-2.6	-5.2	471
NATO	5.7	0.4	5	IMPC	-7.5	-4.7	106

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	F5VAL	DSVAL
IDX BASIC	5.0T	24.1	-446.8B	1.7T	3.2T	2.1T	2.8T
IDX ENERGY	4.3T	20.7	-149.6B	1.0T	3.2T	1.2T	3.1T
IDX INFRA	1.7T	8.2	-106.6B	798.3B	995.9B	905.0B	889.2B
IDX NONCYC	895.1B	4.3	-41.5B	391.3B	503.8B	432.8B	462.2B
IDX HEALTH	338.1B	1.6	-24.4B	64.2B	273.9B	88.6B	249.5B
IDX TRANS	407.9B	1.9	-3.8B	21.2B	386.6B	25.1B	382.7B
COMPOSITE	20.7T	100.0		8.5T	12.1T	9.0T	11.6T
IDX TECHNO	251.9B	1.2	7.8B	78.4B	173.4B	70.6B	181.2B
IDX PROPERT	323.3B	1.5	8.5B	70.4B	252.9B	61.8B	261.4B
IDX INDUST	896.0B	4.3	22.4B	517.5B	378.5B	495.0B	400.9B
IDX CYCLIC	889.7B	4.2	25.5B	279.3B	610.3B	253.8B	635.8B
IDX FINANCE	5.5T	26.5	244.7B	3.4T	2.0T	3.2T	2.2T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

19 May 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.33	12.0%	102.08	5.3%	6.0%	101.93	(73.52)	Expensive	0.32
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.33	8.4%	100.75	5.9%	6.0%	100.76	(13.06)	Expensive	0.32
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.91	5.1%	98.96	6.3%	6.1%	99.14	21.30	Cheap	0.89
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.99	7.0%	100.61	6.4%	6.1%	100.84	23.06	Cheap	0.97
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.16	10.3%	104.37	6.3%	6.1%	104.54	11.28	Cheap	1.10
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.67	5.6%	99.51	5.9%	6.2%	99.06	(29.16)	Expensive	1.59
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.75	10.0%	105.84	6.4%	6.2%	106.19	17.36	Cheap	1.63
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.00	6.1%	99.40	6.5%	6.2%	99.78	20.98	Cheap	1.89
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.25	6.4%	99.97	6.4%	6.3%	100.21	11.36	Cheap	2.11
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.67	6.4%	99.61	6.6%	6.3%	100.20	24.40	Cheap	2.46
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.83	9.0%	106.40	6.5%	6.3%	106.81	14.26	Cheap	2.50
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.92	6.9%	101.05	6.5%	6.3%	101.40	12.70	Cheap	2.65
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.00	8.3%	104.70	6.5%	6.3%	105.11	14.44	Cheap	2.69
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.16	6.5%	99.36	6.7%	6.5%	100.17	22.15	Cheap	3.66
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.25	10.5%	114.47	6.5%	6.5%	114.81	7.30	Cheap	3.54
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.33	7.0%	101.39	6.6%	6.5%	101.99	15.53	Cheap	3.73
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.75	6.5%	99.11	6.7%	6.5%	100.01	22.23	Cheap	4.12
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.83	5.9%	96.68	6.7%	6.5%	97.43	18.57	Cheap	4.18
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.92	7.8%	105.11	6.5%	6.5%	105.15	0.53	Cheap	4.13
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.00	8.8%	108.87	6.6%	6.5%	109.40	11.73	Cheap	4.14
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.16	9.5%	112.60	6.6%	6.5%	112.86	4.82	Cheap	4.18
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.92	6.4%	98.07	6.8%	6.6%	99.04	20.22	Cheap	4.93
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.08	8.3%	107.27	6.8%	6.6%	108.25	18.56	Cheap	4.83
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.25	7.5%	103.83	6.7%	6.6%	104.59	14.37	Cheap	5.07
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.76	7.0%	101.16	6.8%	6.6%	102.05	16.15	Cheap	5.44
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.00	6.6%	99.69	6.7%	6.6%	99.97	5.01	Cheap	5.65
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.76	6.6%	98.97	6.8%	6.7%	99.77	13.33	Cheap	6.11
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.83	8.4%	109.34	6.8%	6.7%	110.29	14.49	Cheap	5.84
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.08	7.5%	104.77	6.8%	6.7%	105.29	7.38	Cheap	6.65
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.17	6.8%	99.52	6.8%	6.7%	100.24	10.51	Cheap	6.86
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.92	6.5%	98.21	6.7%	6.7%	98.30	1.13	Cheap	7.31
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.00	8.3%	110.11	6.8%	6.7%	110.86	9.54	Cheap	7.06
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.09	6.3%	96.53	6.7%	6.7%	96.44	(1.29)	Expensive	7.42
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.00	9.8%	122.12	6.9%	6.8%	122.89	8.56	Cheap	7.29
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.17	6.4%	97.33	6.7%	6.8%	96.94	(5.26)	Expensive	7.98
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.00	7.5%	105.11	6.9%	6.8%	105.78	7.99	Cheap	8.12
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.09	7.1%	102.44	6.8%	6.8%	102.73	3.42	Cheap	8.15
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.17	10.5%	130.17	6.8%	6.8%	130.38	1.76	Cheap	7.62
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.92	8.4%	112.92	6.9%	6.8%	113.35	4.45	Cheap	8.27
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.92	7.5%	105.61	6.9%	6.8%	106.03	4.35	Cheap	8.85
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.26	7.1%	102.38	6.9%	6.8%	102.69	3.20	Cheap	9.12
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.01	9.5%	125.13	6.8%	6.8%	124.74	(3.84)	Expensive	8.88
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.92	6.4%	95.29	6.9%	6.8%	95.44	1.57	Cheap	9.90
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.09	7.1%	103.10	6.8%	6.9%	102.64	(4.78)	Expensive	9.68
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.09	7.1%	103.08	6.8%	6.9%	102.62	(4.63)	Expensive	10.00
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.76	8.8%	118.22	6.9%	6.9%	119.13	7.64	Cheap	9.85
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.26	7.1%	102.72	6.9%	6.9%	102.57	(1.58)	Expensive	10.73
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.01	7.4%	105.23	6.9%	6.9%	105.33	0.64	Cheap	11.31
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.26	6.9%	99.47	6.9%	6.9%	99.46	(0.20)	Expensive	12.11
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.18	6.9%	99.60	6.9%	6.9%	99.28	(2.72)	Expensive	12.52

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 May 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.16	4.9%	99.88	5.6%	4.4%	100.08	122.03	Cheap	0.16
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.50	8.5%	102.93	2.4%	4.6%	101.88	(220.75)	Expensive	0.49
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.66	6.0%	99.99	6.0%	4.7%	100.81	125.72	Cheap	0.65
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.41	9.0%	104.81	5.4%	5.2%	105.12	20.04	Cheap	1.33
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.99	7.6%	103.21	5.9%	5.5%	104.03	42.45	Cheap	1.87
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.16	5.9%	98.88	6.4%	5.5%	100.69	90.43	Cheap	2.03
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.33	6.6%	101.25	6.2%	5.9%	102.12	28.51	Cheap	2.98
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.99	8.1%	107.79	5.9%	6.1%	107.20	(16.44)	Expensive	3.47
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.50	8.9%	112.75	6.1%	6.3%	111.75	(20.72)	Expensive	4.48
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.00	8.4%	110.90	6.2%	6.4%	109.87	(20.14)	Expensive	4.84
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.00	8.4%	110.75	6.4%	6.5%	110.65	(1.93)	Expensive	5.45
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.83	6.4%	100.69	6.3%	6.5%	99.16	(25.44)	Expensive	6.16
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.92	8.6%	113.10	6.5%	6.5%	112.86	(4.00)	Expensive	5.92
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.11	6.5%	99.06	6.6%	6.6%	99.28	2.95	Cheap	7.39
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.76	6.1%	96.55	6.6%	6.6%	96.00	(7.46)	Expensive	7.90
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.08	6.5%	99.19	6.6%	6.7%	98.55	(7.54)	Expensive	8.79
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.34	9.0%	121.12	6.7%	6.7%	121.17	0.16	Cheap	8.66
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.17	6.6%	100.41	6.6%	6.7%	99.39	(10.88)	Expensive	9.63
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.84	6.8%	99.53	6.8%	6.7%	100.53	10.27	Cheap	9.71
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.92	6.8%	101.36	6.6%	6.7%	100.48	(8.87)	Expensive	10.20
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.42	7.8%	110.84	6.8%	6.7%	111.36	4.26	Cheap	10.84
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.09	6.8%	100.41	6.7%	6.7%	100.32	(0.86)	Expensive	11.28
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.17	8.0%	112.85	6.8%	6.7%	114.32	11.86	Cheap	10.91
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.59	6.9%	101.44	6.8%	6.7%	101.71	2.21	Cheap	11.77

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 May 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

19 May 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.